

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan sebuah lembaga ekonomi yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh anggota masyarakat, dan menurut data perekonomian di Jawa Timur, koperasi dan usaha mikro kecil menengah merupakan pelaku usaha mayoritas di propinsi Jawa Timur. Populasi koperasi dewasa ini jumlahnya telah mencapai lebih dari 175.000 unit, dan hal inilah yang memicu pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dilihat dari produk domestic Propinsi Jawa Timur yang mengalami kenaikan sebesar dan bantuan pengembangan koperasi telah menjadi tumpuan harapan komunitas UMKM dalam hal pelayanan kebutuhan pembiayaan, melalui kegiatan usaha simpan pinjam koperasi. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMK berkewajiban menumbuhkan iklim usaha yang kondusif di bidang pendanaan dalam rangka perkuatan permodalan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.

Bagi dunia usaha, modal merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha, tetapi hal ini juga menjadi masalah bagi koperasi dan UMK bahkan usaha menengah (KUMKM). Hal ini disebabkan KUMKM, menghadapi kendala dalam keterbatasan akses kepada sumber-sumber pembiayaan dan lembaga keuangan baik perbankan maupun

non bank. Penyebab yang sering dikemukakan adalah ketidakmampuan KUMKM dalam memenuhi ketentuan dan persyaratan pinjaman yang berlaku. Di samping itu, belum seluruh jaringan lembaga keuangan dan lembaga pembiayaan dapat menjangkau seluruh pelosok tanah air.

Sementara itu, banyak kegiatan usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha mikro dan kecil di pedesaan, seperti usaha di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan serta di sector usaha pedesaan lainnya yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang, juga menghadapi permasalahan yang sama di bidang pembiayaan usaha. Demikian pula halnya dengan UMK di wilayah perkotaan.

Kapasitas permodalan koperasi masih belum memadai dalam memenuhi kebutuhan pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Terkait dengan hal ini, untuk meningkatkan akses pembiayaan, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM telah mengamanatkan bahwa pemerintah (pusat maupun daerah) berkewajiban menumbuhkan iklim usaha yang kondusif, termasuk dalam bidang pendanaan, yang ditujukan untuk (1) memperluas sumber pendanaan dan memfasilitasi UMKM agar dapat mengakses kredit perbankan dan lembaga keuangan non bank; (2) memperbanyak lembaga pembiayaan dan memperluas jaringannya sehingga dapat diakses oleh pelaku UMKM; (3) memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan secara cepat, tepat, murah, dan tidak diskriminatif dalam pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan (4) membantu para pelaku UMKM agar memperoleh pembiayaan dan jasa/produk keuangan lainnya

yang disediakan oleh perbankan dan lembaga keuangan non bank, baik yang menggunakan sistem konvensional maupun menggunakan sistem syariah, dengan jaminan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, serta untuk merespon kebutuhan akan permodalan KUMKM, maka pemerintah daerah provinsi Jawa Timur memberikan bantuan berupa dana bergulir.

Berdasarkan Pergub Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2012, disebutkan bahwa dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya. Koperasi Deba yang bergerak dalam bidang Simpan Pinjam, dan kebanyakan anggotanya merupakan pengusaha-pengusaha mikro dan bergerak dalam bidang non formal, banyak membutuhkan kucuran modal. Hal inilah yang memacu pengurus Koperasi Deba mencari bantuan modal kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pada tahap awal, koperasi ini mengajukan proposal permohonan dana bergulir kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disertai dengan dokumen-dokumen dan kelengkapan administrasi lainnya yang dibutuhkan oleh Dinas KUMKM dalam melakukan seleksi terhadap koperasi-koperasi yang mengajukan dana bergulir. Setelah melewati beberapa tahap seleksi, tepatnya bulan agustus tahun 2009, baru diumumkan sekaligus dilakukan pencairan dan penandatanganan kesepakatan antara pihak Koperasi Deba dengan pemerintah yakni Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya. Koperasi Deba

akhirnya memperoleh bantuan berupa dana bergulir sebesar dua puluh lima juta rupiah. Bantuan ini cukup membantu Koperasi Deba dalam memenuhi kebutuhan modal bagi para kelompok usaha kecil yang dibinanya.

Oleh karena itulah, maka penulis berinisiatif untuk menganalisa dampak pemberian dana bergulir bagi Koperasi Deba atas, dilihat dari laporan keuangan yang ada.

1.2. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi Tugas Akhir ini, akan dijelaskan secara singkat mengenai pengertian dan penjelasan judul tersebut:

Analisa Perbandingan

Analisa perbandingan merupakan metode analisa terhadap laporan keuangan dengan cara membandingkan laporan keuangan dalam dua periode atau lebih dengan tujuan untuk mencari selisih. Dan melalui selisih tersebut dapat dianalisa kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Kinerja

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Koperasi Deba

Koperasi Deba merupakan subyek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini. Koperasi Deba adalah koperasi yang terletak di jalan Semolowaru Elok Blok L nomor 10 Kota Surabaya. Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Koperasi ini telah membantu membiayai permodalan pengusaha mikro non informal yang terletak di delapan belas kecamatan yang ada di kota Surabaya.

Sebelum dan sesudah

Sebelum dan sesudah dalam tugas ini dimaksudkan untuk member perbedaan antara periode (waktu) sebelum memperoleh dana bergulir dan setelah memperoleh dana bergulir.

Dana Bergulir

Dana bergulir merupakan dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk kegiatan perkuatan modal bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi serta usaha lainnya yang ada di kota Surabaya. Dana ini merupakan bantuan dalam bentuk modal sebagai hutang (kredit) para para koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di kota Surabaya. Bantuan ini diberikan dengan bunga yang cukup rendah serta memberikan *grace periode* kepada para penerimanya.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimana kinerja Koperasi Deba sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir. Hal ini dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja Koperasi Deba sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Tugas Akhir, antara lain:

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah dan dapat memberikan sumbangsih berupa pendapat terhadap perbedaan kinerja Koperasi Deba sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir.

2. Bagi Koperasi Deba

Dapat digunakan sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan pihak manajemen untuk memaksimalkan perkembangan dan perbaikan Koperasi Deba di masa mendatang.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau daftar pustaka bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan peneliti selanjutnya dalam penulisan Tugas Akhir.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan tambahan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan peneliti selanjutnya yang ingin membahas hal serupa.

1.6. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami Tugas Akhir ini, maka lingkup pembahasan dibatasi pada “Analisa Perbandingan Kinerja Koperasi Deba Sebelum dan Sesudah Memperoleh Dana Bergulir”

2. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang akurat dan terpercaya, maka penulis menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada para pengurus Koperasi Deba .

b) Mengumpulkan data sekunder

Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan catatan-catatan, buku-buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi penelitian tugas akhir ini.

3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Dalam subbab ini akan diuraikan secara singkat langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka memecahkan permasalahan yang telah dipaparkan, yaitu sebagai berikut

1. Menyajikan Neraca sebelum memperoleh dana bergulir.
2. Menyajikan Neraca sesudah memperoleh dana bergulir.
3. Menyajikan Laporan Laba Rugi sebelum memperoleh dana bergulir.
4. Menyajikan Laporan Laba Rugi setelah memperoleh dana bergulir.
5. Membandingkan Neraca lima periode (sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir) untuk menemukan *variance* (selisih) dalam persentase.
6. Membandingkan Neraca lima periode (sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir) untuk menemukan *variance* (selisih) dalam rupiah.
7. Membandingkan Laporan Laba Rugi lima periode (sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir) untuk menemukan *variance* (selisih) dalam persentase.
8. Membandingkan Laporan Laba Rugi lima periode (sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir) untuk menemukan *variance* (selisih) dalam rupiah.
9. Mengintepretasikan kinerja operasional koperasi dengan menjelaskan nilai-nilai perbedaan dalam laporan Neraca.

10. Mengintepretasikan kinerja operasional koperasi dengan menjelaskan nilai-nilai perbedaan dalam laporan Laba Rugi.
11. Memberikan kesimpulan kinerja koperasi sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir melalui intepretasi selisih dalam laporan laba rugi komparatif dan neraca komparatif.
12. Melakukan analisa rasio dan mengintepretasikan hasil dari analisa rasio tersebut.

4. Sistematika Penulisan

Dalam Subbab ini akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan yang akan dijelaskan dengan tujuan untuk memberikan perunjuk kepada pembaca dalam memahami isi dari Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan pendahuluan dari Tugas akhir ini yang menyangkut beberapa hal, yang pertama adalah mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penulisan Tugas Akhir ini. Latar belakang menceritakan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi atas permasalahan yang dibahas. Yang kedua, adalah penjelasan judul yang isinya menjelaskan judul yang ada agar mudah dipahami para pembaca. Yang ketiga adalah mengenai rumusan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini. Yang keempat adalah tujuan penelitian yang menceritakan mengenai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan permasalahan yang ada. Yang kelima, adalah manfaat

penelitian baik dari sudut pandang penulis, Koperasi Deba (sebagai objek penelitian), STIE Perbanas, dan pembaca. Dan yang terakhir, adalah mengenai ruang lingkup penelitian, menceritakan prosedur pengumpulan data, langkah-langkah sistematis yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, akan diketengahkan secara jelas mengenai penggunaan teori-teori yang relevan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan sejarah singkat tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi beserta *job description* (tugas), data pengamatan, serta analisa deskriptif atas data yang diperoleh melalui hasil pengamatan tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan secara sistematis langkah-langkah penyelesaian masalah yang ditulis pada bab I. Tujuan dari bab IV ini adalah langkah konkrit untuk memecahkan masalah yang telah diajukan di Bab I. Dalam bab IV ini dilengkapi dengan ditunjukkannya urutan langkah-langkah dalam keterkaitannya dalam penyelesaian masalah yang

ada. Sehingga dalam bab IV ini akan ditemukan solusi atau jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, akan menghasilkan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan. Kesimpulan ini mengemukakan mengenai intisari dari pembahasan yang ada. Dalam kesimpulan juga akan dijelaskan mengenai hasil konkrit yang didapat dan diharapkan dapat benar-benar member manfaat atas pemecahan permasalahan manajemen. Selain kesimpulan, dalam bab ini juga dibahas mengenai saran yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk membuat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Saran ini mengacu pada hasil pembahasan dan diharapkan saran ini dapat member manfaat kepada pihak manajemen perusahaan yang dijadikan subyek penelitian.